

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peradaban manusia dan peradaban bangsa. Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang, oleh karena itu pendidikan perlu dikaji secara baik. Menurut Ihsan (2008: 3-4) bahwa pendidikan bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang dikelola secara tertib, teratur, efektif, dan efisien akan mempercepat tercapainya tujuan nasional. Dalam hal ini pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal I (Arifin, 2007: 98) tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Hamalik (2011: 3) pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara menyeluruh dalam kehidupan masyarakat. Sementara Suharjo (2006:1) mengemukakan bahwa pendidikan di SD dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya.

Upaya memprogramkan pendidikan berkualitas perlu adanya pedoman-pedoman yang ditaati, salah satunya yaitu kurikulum. Menurut Hernawan dkk, (2008:

Nelim, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5) kurikulum adalah rencana tertulis yang disusun guna memperlancar pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2004 yaitu kurikulum berbasis kompetensi.

Kurikulum KTSP menekankan pada lima mata pelajaran pokok, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang penting atau strategis karena melalui bahasa seorang guru dapat menyalurkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi kepada siswa. Pendidikan Bahasa Indonesia difokuskan pada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Tarigan, (2008: 1) menyatakan keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan dan merupakan catur tunggal. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pemikirannya.

Kemampuan membaca sebagai salah satu kemampuan bahasa sangatlah penting bagi siswa, mengingat di era informasi yang saat ini berkembang pesat, banyak informasi yang dinyatakan dalam bentuk lisan. Kemampuan membaca adalah kemampuan interaksi dengan bahasa yang sudah dialihkodekan dalam tulisan. Jika seseorang dapat berinteraksi dengan kode tersebut, maka ia dipandang telah memiliki kemampuan membaca.

Demikian pula dengan keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan modal awal siswa untuk menggali ilmu pengetahuan yang akan dikembangkan dalam pendidikan formal. Tujuan keterampilan membaca adalah memperlancar siswa untuk mengubah lambang-lambang tertulis menjadi bunyi bermakna dan akhirnya dapat memahami isi bacaan.

Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 November 2013 di SDN I Cibodas diperoleh informasi bahwa pembelajaran membaca di kelas, masih banyak mengalami hambatan seperti sulit memahami isi dari sebuah bacaan. Hal

Nelim, 2014

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut terjadi karena belum adanya proses pembelajaran yang inovatif, pembelajaran masih bersifat satu arah atau berpusat kepada guru (*teacher centered*) dan siswa kurang aktif saat pembelajaran. Pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu siswa hanya diberikan tugas membaca di sekolah atau di rumah kemudian menjawab pertanyaan seputar isi bacaan namun guru tidak melihat proses siswa membaca bacaan tersebut. Sehingga proses siswa membaca bukanlah tujuan utama, tujuannya hanyalah siswa mengerjakan tugas sesuai keinginan guru.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa kelas V SDN I Cibodas pada tanggal 14 Januari 2014, diperoleh bahwa aktivitas membaca siswa masih rendah karena belum adanya pembelajaran yang inovatif sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berekspresi dan memahami isi dari sebuah bacaan. Hal ini berpengaruh pada keterampilan membaca siswa yang masih rendah. Data mengenai hasil keterampilan membaca pada semester ganjil memperoleh rata-rata hanya 58,75 sehingga hasil belajar siswa yang berkaitan dengan keterampilan membaca masih rendah. Dari 22 siswa hanya 12 siswa yang telah terampil membaca cerita dan 10 siswa kurang terampil dalam membaca cerita. Rendahnya aktivitas dan keterampilan membaca siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: (1) kegiatan membaca siswa hanya terbatas pada tugas yang dibebankan, (2) guru kurang melakukan pengawasan serta pendampingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca, dan (3) guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga proses pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Artinya guru cenderung lebih aktif dibandingkan dengan siswa (*teacher centered*), sehingga hal ini dapat mempengaruhi aktivitas dan keterampilan siswa di kelas V SDN I Cibodas.

Melihat hal itu, diperlukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi aktif dan guru juga harus bisa memilih metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi sesuai dengan pokok bahasan. Banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran membaca. Sudrajat, (2009: 6) menjelaskan salah satu metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran membaca

Nelim, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*, dengan pertimbangan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca. Metode ini merupakan suatu metode yang dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca untuk meningkatkan proses membaca dan daya ingat pemahaman siswa terhadap isi bacaan (Syah, 2008: 129).

SQ3R adalah singkatan dari *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Tahap pelaksanaannya adalah (1) *Survey* (menyurvei); tahap untuk mengenal bahan bacaan sebelum membacanya secara lengkap, (2) *Question* (menyusun pertanyaan); tahap membuat pertanyaan-pertanyaan yang bersifat produktif (3) *Read* (membaca); tahap membaca secara teliti (4) *Recite* (mengendapkan dan mengingat kembali); tahap seseorang mengendapkan apa yang telah dipahami, (5) *Review* (melihat ulang secara selintas); tahap ini dilakukan dengan membaca keseluruhan secara sepintas. Di samping itu, tahap ini juga membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman (Depdiknas, 2004).

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa SDN 1 Cibodas Purwakarta dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. (Penelitian Tindakan kelas pada Kompetensi Dasar Keterampilan Membaca Cerita di Kelas V SDN 1 Cibodas Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta Tahun 2013/2014).

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang teridentifikasi penulis maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Metode *SQ3R* dapat meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dalam kompetensi adasar membaca cerita ?

Nelim, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SQ3R* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan masalah di atas dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN I Cibodas Purwakarta pada keterampilan membaca cerita saat penerapan pembelajaran *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* ?
2. Bagaimana hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas SDN I Cibodas Purwakarta pada keterampilan membaca cerita dengan penerapan pembelajaran *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui penerapan pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Secara khusus tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN I Cibodas Purwakarta pada keterampilan membaca cerita saat penerapan pembelajaran *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* ?
2. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas SDN I Cibodas Purwakarta pada keterampilan membaca cerita setelah menggunakan penerapan pembelajaran *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)* ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang terlibat dalam Bahasa Indonesia terutama bagi siswa, guru, dan peneliti

1. Bagi Guru Kelas

Hasil penelitian ini sebagai masukan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Nelim, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diharapkan dapat mendorong terbinanya sikap belajar yang penuh semangat, percaya diri dan memperoleh pengalaman langsung sehingga pengalaman tersebut akan melekat pada diri siswa sebagai bekal di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan agar dapat memberikan masukan untuk mengembangkan dan merencanakan agar anak dalam pelajaran Bahasa Indonesia menjadi bergairah, senang, aktif, inovatif, dan kreatif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

4. Bagi LPTK

Bagi LPTK yang mengelola Program Pendidikan Calon Guru, hasil penelitian ini merupakan bentuk akuntabilitas LPTK terhadap masyarakat untuk menghasilkan guru professional.

5. Bagi Masyarakat

Mendapatkan lulusan calon guru yang handal dan berdedikasi yang tinggi dan apa yang diharapkan oleh masyarakat dapat terwujud dimana guru yang professional dapat terjun langsung mengajarkan siswa-siswinya.

E. Struktur Organisasi Penulisan

Laporan ini diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab kesimpulan dan saran. Secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan bab Pendahuluan yang berisi: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) Prosedur Organisasi penulisan.

BAB II merupakan bab Kajian pustaka/kerangka pemikiran yang berisikan teori-teori yang disesuaikan dengan variabel-variabel judul yaitu a) metode pembelajaran *SQ3R*, b) Hasil Belajar,

BAB III Merupakan bab Metode Penelitian yang berisikan: a) jenis penelitian, b) definisi operasional, c) desain penelitian, d) prosedur penelitian, e) lokasi dan

Nelim, 2014

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SQ3R* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

subjek penelitian, f) instrumen penelitian, g) teknik pengumpulan data, h) teknik pengolahan data.

BAB IV merupakan bab Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan: a) deskripsi awal penelitian, b) pelaksanaan dan hasil penelitian, c) pembahasan hasil penelitian.

BAB V merupakan bab Kesimpulan dan saran yang berisikan: a) kesimpulan, b) saran.



Nelim, 2014

*PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu